

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penghilangan bunyi atau yang memiliki terminologi *chute* dalam bahasa Prancis merupakan fenomena hilangnya bunyi yang terjadi dalam tuturan sebuah bahasa. Hal ini merupakan bagian dari fenomena yang lebih besar, yaitu perubahan bunyi bahasa. Perubahan bunyi dalam bahasa Prancis merupakan hal yang lumrah, namun banyak dari pembelajar bahasa Prancis sebagai bahasa asing tidak menyadarinya. Sebagai contoh, yaitu fenomena *verlan* sebagai hal yang sangat populer dalam tuturan bahasa Prancis itu sendiri. *Verlan* merupakan kebalikan dari kata *l'envers*, yang berarti fenomena yang membalikan sebuah kata atau berubahnya urutan bunyi bahasa. Contoh yang sering ditemukan dalam tuturan bahasa Prancis, yakni kata *merci* yang sering kali juga diucap menjadi *cimer*, kata *metro* yang dibalik menjadi *tromé*, kata *piscine* yang dibalik menjadi *cinépi*, dan sebagainya.

Kembali kepada penghilangan atau pelesapan bunyi bahasa, hal tersebut juga cukup lumrah terjadi dan dapat ditemukan dalam tuturan sehari-hari masyarakat Prancis dalam berkomunikasi. Pelesapan bunyi sebagai bagian dari perubahan bunyi itu sendiri terjadi akibat faktor yang belum secara pasti diketahui, namun diduga hal yang paling memengaruhi dalam perubahan bunyi bahasa itu sendiri, yakni faktor budaya yang berkaitan dengan perbedaan anatomis dan etnis

dalam suatu masyarakat, juga penyederhanaan yang berarti bahwa fenomena ini sangat bergantung pada kelompok orang yang menuturkan, juga kecenderungan penutur dalam menghasilkan bunyi yang lebih pendek (Crowley & Bower, 2010).

Hal ini berarti, suatu penghilang bunyi yang terjadi dalam bahasa Prancis yang dituturkan oleh masyarakat Prancis belum tentu dapat ditemukan dalam bahasa Prancis yang dituturkan oleh masyarakat Senegal, Kanada, atau negara-negara *Francophone* lainnya. Sebagai contoh, masyarakat Prancis cenderung menghilangkan bunyi pada suku kata di akhir kata, seperti pada kata *exposition* yang sering disederhanakan menjadi *expo*, juga kata *télévision* yang disederhanakan menjadi *télé*, dan sebagainya.

Dalam kasus yang lebih spesifik, masyarakat Prancis dalam berkomunikasi cenderung menghilangkan bunyi konsonan *liquide* (Konsonan [l] atau [ʁ]) pada kelompok konsonan akhir dalam sebuah kata, seperti pada kata *pauvre* [pɔvʁ] yang diucap menjadi [pɔv], sedangkan untuk masyarakat *Montréal* (salah satu kota di Kanada) tidak hanya bunyi [l] dan [ʁ] yang cenderung hilang pada kelompok konsonan akhir, tetapi juga bunyi nasal dan bunyi konsonan *occlusive* (konsonan [p], [t], [k], [b], [d], [g], [m], [n], [ŋ]), seperti kata *enthousiasme* [ɑ̃tuʒasm] yang diucap menjadi [ɑ̃tuʒas:] (Pupier & Drapeau, 2017).

Di lain sisi, sebagai kelompok penutur bahasa Prancis yang tidak sederatan dengan negara Prancis dan Kanada, masyarakat *Wolof* (etnis dari Senegal) memiliki kecenderungan yang berbeda dalam menyederhanakan bunyi. Masyarakat di sana cenderung menghilangkan bunyi vokal [i] untuk kata yang memiliki suku banyak ,

yaitu pada suku kata kedua atau ketiga, seperti pada kata *verification* [ve.ri.fi.ka.sjõ] yang diucap menjadi [ver.fi.ka.sjõ] (Gess et al., 2012).

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti perubahan bunyi bahasa dalam hal ini, yaitu penghilangan bunyi dan jenis-jenisnya sebagai bagian dari fenomena fonologis bahasa Prancis itu sendiri, juga kecenderungan bunyi yang dihasilkan penutur sebagai akibat dari adanya proses penyederhanaan sehingga bunyi yang dihasilkan menjadi lebih pendek atau akibat adanya perbedaan budaya di antara negara Prancis dan negara-negara *francophone* (negara-negara yang menjadikan bahasa Prancis sebagai bahasa resmi) lainnya.

Selain itu, alasan dilakukan penelitian ini dikarenakan penelitian yang mengkaji tentang penghilangan bunyi bahasa Prancis sebagai bagian dari kajian fonologi masih sangat minim. Penelitian serupa untuk bahasa Prancis lebih banyak diteliti dalam bahasa tulisan sebagai kajian morfologi. Dalam morfologi itu sendiri, fenomena yang serupa dengan penghilangan bunyi dikenal sebagai abreviasi (*abréviation*), sebagai contoh artikel yang berjudul *Word Reduction in French Facebook* yang ditulis oleh dosen Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia pada tahun 2017. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengisi kekosongan tersebut dengan meneliti fenomena ini sebagai bagian dari kajian fonologi yang mengenalnya sebagai pelepasan bunyi (*chute*) dan dikaji untuk bahasa lisan.

Dalam upaya peneliti mengkaji tentang penghilangan bunyi, peneliti memilih video sebagai sumber data. Video yang diambil merupakan video yang ditemukan pada platform *Youtube* pada kanal yang bernama *Easy French*. Saluran

Youtube tersebut merupakan afiliasi dari saluran *Easy Languages* sebagai induk dari saluran, seperti *Easy French*, *Easy Germany*, *Easy Italian*, *Easy Mandarin*, dan sebagainya. Hingga saat ini, kanal *Youtube Easy French* secara aktif telah mengunggah sebanyak 152 video (dan masih akan terus bertambah). Sebagaimana video juga mencakup bunyi, maka dari itu video *Youtube* pada kanal *Easy French* layak dijadikan objek penelitian fonologi dalam hal ini, yakni penghilangan bunyi bahasa Prancis.

Dengan demikian, melalui kanal *Youtube Easy French* diharapkan dapat memberikan wawasan kepada peneliti dalam mengkaji mengenai jenis-jenis penghilangan bunyi bahasa Prancis, yakni *aphérèse*, *syncope*, *apocope*, *réduction des groupes de consonnes*, dan *haplologie*, juga kecenderungan terjadinya penghilangan bunyi tersebut, yaitu perbedaan budaya dan penyederhanaan.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah penghilangan bunyi dalam video pembelajaran bahasa Prancis pada saluran *Youtube Easy French*. Sedangkan, subfokus dalam penelitian ini, yaitu jenis-jenis penghilangan bunyi yang merujuk pada teori (Crowley & Bower, 2010) yang membagi penghilangan bunyi ke dalam lima jenis, yaitu *apherisis*, *apocope*, *syncope*, *cluster reduction*, dan *haplology*.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka didapatkan rumusan masalah untuk penelitian ini, yaitu “Jenis-jenis penghilangan bunyi apa

saja yang terdapat pada video pembelajaran bahasa Prancis pada saluran Youtube *Easy French*? Juga, faktor – faktor apa saja yang memengaruhi terjadinya penghilangan bunyi bahasa Prancis dalam ujaran penutur?”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian mengenai penghilangan bunyi dalam video Youtube pada saluran *Easy French* diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai penghilangan bunyi bahasa dan jenis-jenisnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk perkuliahan bahasa Prancis, khususnya pada mata kuliah fonetik dan fonologi.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk bisa memahami secara lebih mengenai fenomena fonologi dalam bahasa Prancis, yakni penghilangan bunyi dan jenis-jenisnya, yakni *apherese*, *syncope*, *apocope*, *reduction des groupes de consonnes*, dan *haplogogie*.

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi untuk dilakukan investigasi yang lebih terperinci tentang penghilangan bunyi bahasa Prancis di kemudian hari.

Bagi mahasiswa, diharapkan melalui penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk belajar dan menambah wawasan mengenai kehilangan bunyi bahasa Prancis, pun jenis-jenisnya.

